

# **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, TEMAN SEBAYA, DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN**

## ***THE EFFECTS OF LEARNING MOTIVATION, PEER GROUP, AND THE TEACHERS' PEDAGOGICAL COMPETENCE ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING***

Oleh: **Reynis Putri Rahmaningtyas**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Rahmareynis@gmail.com

**Moh. Djazari, M.Pd.**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Kompetensi Pedagogik Guru secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada siswa Kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2016/2017. Populasi penelitian ini 148 siswa dengan sampel 108 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Kompetensi Pedagogik Guru secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan  $r_{x_1y}$  0,365,  $r^2_{x_1y}$  0,133,  $t_{hitung}$  4,035 >  $t_{tabel}$  1,659;  $r_{x_2y}$  0,398,  $r^2_{x_2y}$  0,158,  $t_{hitung}$  4,460 >  $t_{tabel}$  1,659;  $r_{x_3y}$  0,435,  $r^2_{x_3y}$  0,190,  $t_{hitung}$  4,981 >  $t_{tabel}$  1,659; dan  $R_{y(1,2,3)}$  0,512,  $R^2_{y(1,2,3)}$  0,262,  $F_{hitung}$  12,285 >  $F_{tabel}$  2,690.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Teman Sebaya, Kompetensi Pedagogik Guru, Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

### **Abstract**

*This research aims to identify effects of Learning Motivation, Peer Group, and The Teachers' Pedagogical Competence on The Learning Achievement of Financial Accounting students Class XII Accounting Vocational Competence in SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Academic Year 2016/201. The population in this research were 148 student with sample 108 students. The data collection method used is the documentation and questionnaires. The prerequisite analysis test include of normality test, linearity test, and multicollinearity test. The data analysis technique is simple regression analysis and multi regression analysis. The result of this research were there are positive and significant effect the Learning Motivation, Peer Group, and the Theachers' Pedagogical Competence jointly on the Learning Achievement of Financial Accounting with  $r_{x_1y}$  0,365,  $r^2_{x_1y}$  0,133,  $t_{hitung}$  4,035 >  $t_{tabel}$  1,659;  $r_{x_2y}$  0,398,  $r^2_{x_2y}$  0,158,  $t_{hitung}$  4,460 >  $t_{tabel}$  1,659;  $r_{x_3y}$  0,435,  $r^2_{x_3y}$  0,190,  $t_{hitung}$  4,981 >  $t_{tabel}$  1,659; and  $R_{y(1,2,3)}$  0,512;  $R^2_{y(1,2,3)}$  0,262;  $F_{count}$  12,285 >  $F_{table}$  2,690.*

**Keyword:** Learning Achievement of Financial, Learning Motivation, Peer Group, Theachers' Pedagogical Competence.

## PENDAHULUAN

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah suatu pencapaian hasil yang dapat diperoleh melalui proses belajar Akuntansi Keuangan. Akuntansi Keuangan yaitu semua bidang akuntansi yang berhubungan dengan informasi keuangan yang berguna bagi para pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi, mengetahui posisi keuangan suatu entitas, dan memahami kinerja (Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar, 2012: 4). Akuntansi Keuangan dipelajari peserta didik ketika ia mulai duduk di bangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2013: 54-72). Faktor internal diantaranya adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor internal dan faktor eksternal yang telah diuraikan Slameto juga mempengaruhi pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Motivasi Belajar yang termasuk ke dalam faktor internal psikologis yang memegang peranan penting dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Adanya Motivasi Belajar atau dorongan yang tinggi akan menggiatkan peserta didik dalam belajar

Akuntansi Keuangan. Apabila peserta didik lebih giat dalam belajar Akuntansi Keuangan, maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan lebih mudah dicapai. Selain Motivasi Belajar, terdapat faktor eksternal yaitu Teman Sebaya dan Kompetensi Pedagogik Guru yang juga memegang peranan penting dalam penentuan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat dilihat melalui hasil perolehan nilai Akuntansi Keuangan yang didapat peserta didik. Semua peserta didik pasti menginginkan nilai yang tinggi, namun seringkali harapan itu tidak sesuai dengan kenyataan yang diperoleh peserta didik. Peserta didik di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo khususnya kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi yang mengikuti proses belajar Akuntansi Keuangan belum semuanya mendapatkan nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang sudah ditentukan sebesar 70. Berdasarkan observasi penelitian pada bulan Juli sampai bulan September 2016 pada peserta didik kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi masih terdapat beberapa siswa dari keseluruhan siswa kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat Ulangan Harian pertama maupun pada saat UTS pelajaran Akuntansi Keuangan. Masalah lain pada peserta didik adalah kegaduhan kelas. Kelas sering gaduh ketika

peserta didik diminta guru untuk menyelesaikan latihan soal yang sudah diberikan. Mereka cenderung lebih membicarakan topik di luar materi Akuntansi Keuangan. Bahkan penulis melihat masih ada beberapa siswa yang justru mengantuk ketika guru menjelaskan materi. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada Siswa Kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dianalisis dengan statistik inferensial yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016 dan dilaksanakan di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang beralamatkan di Jalan Semawung Daleman, Kutoarjo, Purworejo, Jawa Tengah dengan subjek siswa Kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian adalah siswa Kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 148 orang dan diambil sampel sebanyak 108 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuisioner. Metode dokumentasi untuk mengambil data variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan berupa nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017 yang dimiliki oleh guru. Metode kuisioner untuk mengambil data variabel Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Kompetensi Pedagogik Guru.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Data Khusus**

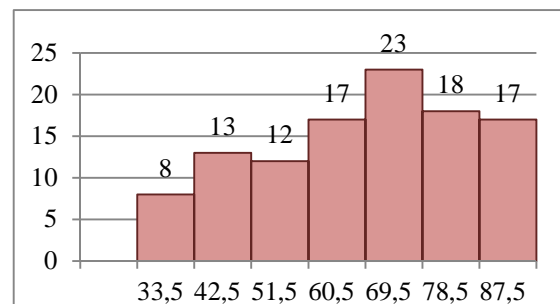
**Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan**

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diperoleh dari dokumentasi berupa nilai Ulangan Harian, nilai Ulangan Tengah Semester, dan nilai Ulangan Akhir Semester Gasal Siswa Kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2016/2017, nilai tertinggi adalah 96 dan nilai terendah adalah 34. Harga mean sebesar 69,55; median sebesar 70,50; modus sebesar 69,00; dan standar deviasi sebesar 16,81. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $(K) = 1 + 3,3 \log 108$  hasilnya 7,7 dibulatkan menjadi 7. Rentang data  $(94-34) + 1 = 63$ , sedangkan panjang kelas diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu  $63 : 7 = 9$ . Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	34 - 42	8
2.	43 - 51	13
3.	52 - 60	12
4.	61 - 69	17
5.	70 - 78	23
6.	79 - 87	18
7.	88 - 96	17
Jumlah		108

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

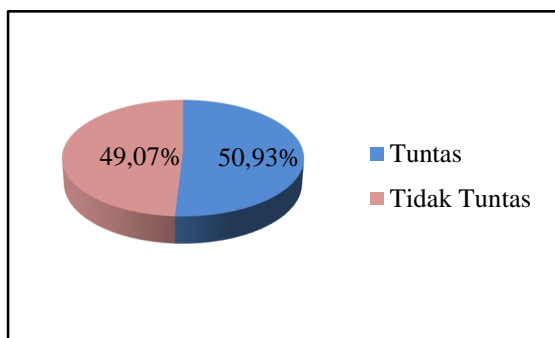
Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat dikategorikan menjadi tuntas dan belum tuntas berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai aturan yang berlaku di sekolah. Nilai tuntas apabila  $\geq 70$  dan belum tuntas apabila nilai  $< 70$ . Berdasarkan data Prestasi Belajar

Akuntansi Keuangan dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif	
1.	≥70	55	50,93	Tuntas
2.	<70	53	49,07	Belum Tuntas
Total		108	100,00	

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat diketahui sebanyak 55 siswa (50,93%) pada kategori tuntas dan sebanyak 53 siswa (49,07%) dalam kategori belum tuntas. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

### Motivasi Belajar

Berdasarkan data Motivasi Belajar yang diperoleh melalui angket yang terdiri dari 14 pernyataan dengan responden berjumlah 108 siswa, besarnya skor tertinggi adalah 54 dan skor terendah adalah 29. Harga mean sebesar 39,50;

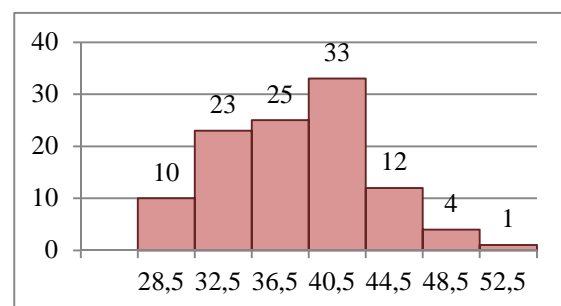
median sebesar 40; modus sebesar 42; dan standar deviasi sebesar 5,23. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $(K) = 1 + 3,3 \log 108$  hasilnya 7,7 dibulatkan menjadi 7. Rentang data  $(54-29) + 1 = 26$ , sedangkan panjang kelas diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu  $26 : 7 = 3,714$  dibulatkan menjadi 4. Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	29 – 32	10
2.	33 – 36	23
3.	37 – 40	25
4.	41 – 44	33
5.	45 – 48	12
6.	49 – 52	4
7.	53 – 56	1
Jumlah		108

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi



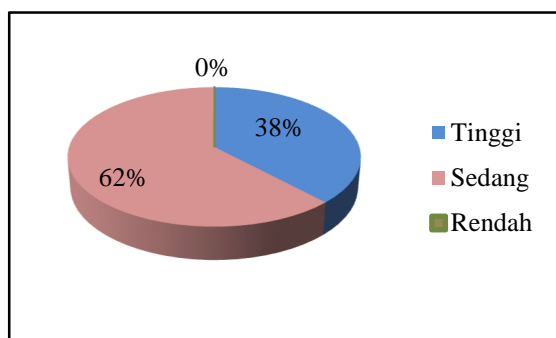
Variabel Motivasi Belajar

Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi		Kecenderungan
		Abso lut	Rela tif (%)	
1.	$X \geq 42$	41	38	Tinggi
2.	$28 \leq X < 42$	67	62	Sedang
3.	$X < 28$	0	0	Rendah
Total		108	100	

Berdasarkan Tabel 4 tersebut, kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebanyak 41 siswa (38%), kategori sedang sebanyak 67 siswa (62%), dan tidak ada siswa pada kategori rendah. Kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

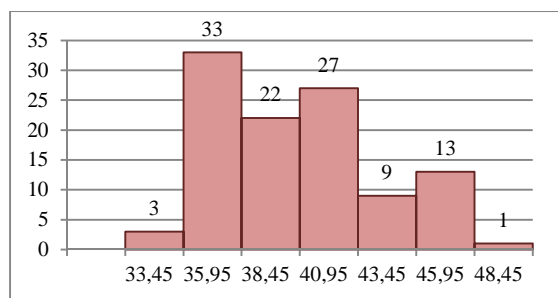
## Teman Sebaya

Berdasarkan data Teman Sebaya yang diperoleh melalui angket yang terdiri dari 13 pernyataan dengan responden berjumlah 108 siswa, skor tertinggi adalah 50 dan skor terendah adalah 34. Harga mean sebesar 40,66; median sebesar 40; modus sebesar 38; dan standar deviasi sebesar 3,67. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $(K) = 1 + 3,3 \log 108$  hasilnya 7,7 dibulatkan menjadi 7. Rentang data  $(50-34) + 1 = 17$ , sedangkan panjang kelas diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu  $17 : 7 = 2,428$  dibulatkan menjadi 3. Tabel Distribusi Frekuensi Teman Sebaya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	33,5 – 35,9	3
2.	36 – 38,4	33
3.	38,5 – 40,9	22
4.	41 – 43,4	27
5.	43,5 – 45,9	9
6.	46 – 48,4	13
7.	48 – 50,9	1
Jumlah		108

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



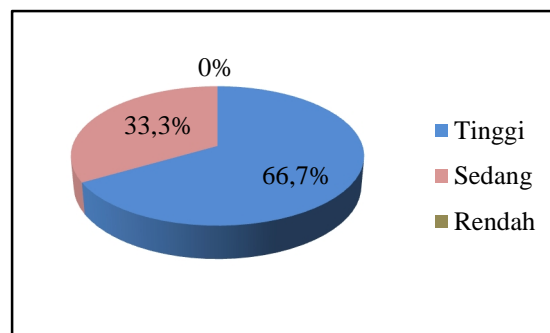
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya

Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Variabel Teman Sebaya

No.	Interval	Frekuensi		Kecenderungan
		Abso lut	Relatif (%)	
1.	$X \geq 39$	72	66,7	Baik
2.	$26 \leq X < 39$	36	33,3	Sedang
3.	$X < 26$	0	0	Buruk
Total		108	100,0	

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, kategori kecenderungan variabel Teman Sebaya dapat diketahui pada kategori baik sebanyak 72 siswa (66,7%), kategori sedang sebanyak 36 siswa (33,3%), dan tidak ada siswa pada kategori buruk. Kecenderungan variabel Teman Sebaya dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Teman Sebaya

### Kompetensi Pedagogik Guru

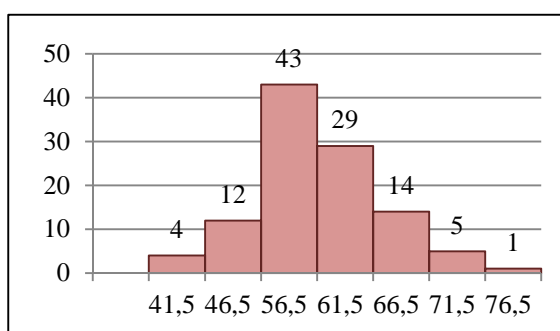
Berdasarkan data Kompetensi Pedagogik Guru yang diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 pernyataan dengan responden berjumlah 108 siswa, besarnya skor tertinggi adalah 72 dan skor terendah adalah 43. Harga mean sebesar 56,72; median sebesar 56; modus sebesar 54; dan standar deviasi sebesar 5,83. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $(K) = 1 + 3,3 \log 108$  hasilnya 7,7 dibulatkan menjadi 7. Rentang data  $(72 - 43) + 1 = 30$ , sedangkan panjang kelas diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu  $30 : 7 = 4,285$  dibulatkan menjadi 5. Tabel Distribusi Frekuensi Teman Sebaya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	42 – 46	4
2.	47 – 51	12
3.	52 – 56	43

4.	57 – 61	29
5.	62 – 66	14
6.	67 – 71	5
7.	72 – 76	1
Jumlah		108

Berdasarkan Tabel 7 tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



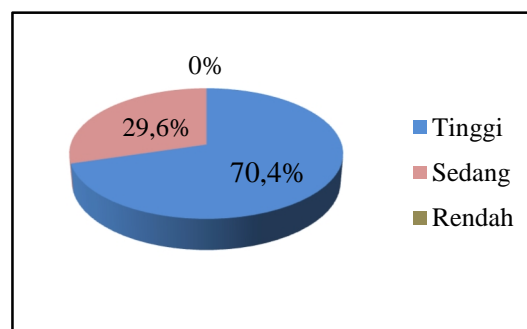
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Variabel Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi		Kecenderungan
		Abso lut	Relatif (%)	
1.	$X \geq 54$	76	70,4	Baik
2.	$36 \leq X < 54$	32	29,6	Sedan g
3.	$X < 36$	0	0	Buruk
Total		108	100,0	

Berdasarkan Tabel 8 tersebut, dapat diketahui pada kategori baik sebanyak 76 siswa (70,4%), kategori sedang sebanyak 32 siswa (29,6%), dan tidak ada guru pada kategori buruk. Kecenderungan variabel Kompetensi Pedagogik Guru dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

## Uji Prasyarat Analisis

### Uji Normalitas

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Nama variabel	Asym. Sig	Al pha	Kondi si	Keterangan Distribusi Data
2.	Motivasi Belajar	0,563	0,05	S > A	Normal
3.	Teman Sebaya	0,088	0,05	S > A	Normal
4.	Kompetensi Pedagogik Guru	0,064	0,05	S > A	Normal



Berdasarkan Tabel 9. Ringkuman Hasil Uji Normalitas tersebut, semua variabel dinyatakan normal.

### Uji Linearitas

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	Df	Harga F		Sign.	Kesimpulan
		F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>		
X <sub>1</sub> → Y	21;85	1,415	1,682	0,135	Linear
X <sub>2</sub> → Y	14;92	1,152	1,801	0,325	Linear
X <sub>3</sub> → Y	21;85	1,414	1,682	0,135	Linear

Berdasarkan Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Linearitas tersebut, semua variabel dinyatakan linear.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Kesimpulan
Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> )	1	0,257	0,399	Tidak terjadi multikolinearitas
Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	0,257	1	0,587	
Kopetensi Pedagogik guru (X <sub>3</sub> )	0,399	0,587	1	

### Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas tersebut, semua data dinyatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70.

### Uji Hipotesis

#### Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) bernilai 0,365 yang berarti terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Pengujian pertama didukung dengan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar  $4,035 > t_{tabel}$  sebesar 1,659 pada taraf signifikansi 5%, sehingga menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,133. Koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) bernilai sebesar 0,133 memberikan gambaran bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi 13,3% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Diperoleh garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan yaitu  $Y = 1,173X_1 + 23,206$ . Apabila  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,365 yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,189, dengan kata lain hipotesis “Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa Kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Anisa Nurhadiyati (2016) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,672; koefisien determinasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,451; dan  $t_{hitung}$  sebesar 8,978 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984.

### Uji Hipotesis Kedua

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) bernilai 0,398 yang berarti terdapat hubungan positif antara Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Semakin baik Teman Sebaya maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Pengujian kedua didukung dengan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar  $4,460 > t_{tabel}$  sebesar 1,659 pada taraf signifikansi 5%, sehingga menunjukkan bahwa Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,158 memberikan gambaran bahwa Teman

Sebaya mampu mempengaruhi 15,8% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Diperoleh garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan yaitu  $Y = 1,819X_2 - 4,446$ . Apabila  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,398 yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,189, dengan kata lain hipotesis “Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa Kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Yuli Arifayani pada tahun 2014/2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 dengan  $r_{x3y} = 0,306$ ;  $r^2_{x3y} = 0,094$ ;  $t_{hitung}$  2,318 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,676 pada taraf signifikansi 5%.

### Uji Hipotesis Ketiga

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_{x3y}$ ) bernilai 0,435 yang berarti terdapat hubungan positif antara Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Semakin baik Kompetensi Pedagogik Guru maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Pengujian ketiga didukung dengan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,981 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,659 pada taraf signifikansi 5%, sehingga menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Koefisien determinasi ( $r^2_{x3y}$ ) sebesar 0,190. Koefisien determinasi ( $r^2_{x3y}$ ) sebesar 0,190 memberikan gambaran bahwa Kompetensi Pedagogik Guru mampu mempengaruhi 19,0% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Diperoleh garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = 1,256X_3 - 1,705$ . Apabila  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,435 yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,189, dengan kata lain hipotesis “Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa Kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK

YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

Penelitian juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Arfiana Nur Aziza (2015) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas X Program Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMKN 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian Arfiana Nur Aziza (2015), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis dibuktikan dengan nilai koefisien garis positif sebesar 0,066, nilai  $t_{tabel}$  sebesar 4,795, dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

### Uji Hipotesis Keempat

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,512 yang berarti terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Kompetensi Pedagogik Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Semakin tinggi Motivasi Belajar, semakin baik Teman Sebaya, dan Semakin baik Kompetensi Pedagogik Guru maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Pengujian ketiga didukung dengan uji F. Setelah dilakukan

uji F diperoleh harga  $F_{hitung} 12,285 > F_{tabel}$  sebesar 2,690 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Kompetensi Pedagogik Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa Kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2016/2017. Koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,262 memberikan gambaran bahwa 26,2% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Kompetensi Pedagogik Guru. Diperoleh garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = 0,713X_1 + 0,956X_2 + 0,647X_3 - 34,200$ . Apabila  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,512 yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,189, dengan kata lain hipotesis “Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Kompetensi Pedagogik Guru secara bersama-sama Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa Kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

## Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Tabel 12. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1.	Motivasi Belajar	31,00	8,10
2.	Teman Sebaya	32,00	8,29
3.	Kompetensi Pedagogik Guru	37,00	9,81
Total		100,00	26,20

Berdasarkan Tabel 12 tersebut, total Sumbangan Efektif 26,20%. Hal ini berarti Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Kompetensi Pedagogik Guru secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 26,20% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2016/2017.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa Kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,365, koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,133, dan  $t_{hitung}$  lebih besar

- dari  $t_{tabel}$  ( $4.035 > 1,659$ ) pada taraf signifikansi 5%.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa Kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,398, koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,158, dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4.460 > 1,659$ ) pada taraf signifikansi 5%.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa Kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,435, koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,190, dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,981 > 1,659$ ) pada taraf signifikansi 5%.
- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Kompetensi Pedagogik Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa Kelas XII Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ )

sebesar 0,512, koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,262, dan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $12,285 > 2,69$ ).

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Berdasarkan angket, variabel Motivasi Belajar pada pernyataan siswa sudah membaca materi Akuntansi Keuangan sebelum guru menjelaskan di kelas masih menunjukkan skor yang rendah, sehingga siswa diharapkan untuk lebih rajin membaca dan mempersiapkan materi sebelum guru menjelaskan di kelas. Selain itu, berdasarkan angket Teman Sebaya pada pernyataan siswa mendukung teman dalam mencari penyelesaian dari kesulitan belajar agar teman tidak mudah putus asa dan pada pernyataan siswa mencontoh gaya belajar teman yang rajin menunjukkan skor total masih rendah oleh karena itu siswa diharapkan memperbaiki sikap untuk lebih peduli membantu dalam mencari penyelesaian kesulitan belajar yang dialami teman serta lebih mencontoh gaya belajar teman yang rajin agar lebih tercipta hubungan Teman Sebaya yang positif dalam mendukung pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

b. Bagi Guru

Berdasarkan angket variabel Kompetensi Pedagogik Guru pada pernyataan guru memberikan siswa kesempatan untuk mengkritik dan memberikan saran mengenai kekurangan cara guru menyampaikan materi menunjukkan skor yang masih rendah, sehingga guru diharapkan lebih memberikan kesempatan siswa untuk mengkritik mengenai kekurangan cara guru dalam penyampaian materi sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan mengenai penyampaian materi agar materi dapat tersampaikan secara maksimal untuk mendukung siswa dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Sumbangan Efektif yang diberikan variabel Motivasi, Teman Sebaya, dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 26,20% yang berarti masih 73,80% faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

*Keuangan berdasarkan Sak berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

## DAFTAR PUSTAKA

Hans K., Rosita U.S., Merliyana S., & Sylvia V.S. (2012). *Akuntansi*